

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI DI SURABAYA

Muhammad Nur Azmi

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: muhammadazmi@mhs.unesa.ac.id

Tri Rijanto

Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: tririjanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya. Tiga aspek implementasi kurikulum meliputi: (1) perencanaan pembelajaran; (2) proses pembelajaran; (3) evaluasi hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dilengkapi dengan wawancara. Subjek penelitian adalah 32 guru produktif dengan keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik, dengan rerata sebesar 6,688; (2) proses pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dalam kategori baik, dengan rerata sebesar 6,313; (3) evaluasi hasil belajar peserta didik dalam kategori baik, dengan rerata sebesar 6,219.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, Kurikulum 2013.

Abstract

This research aims to obtain information on the implementation of Curriculum 2013 on Technical Expertise Program of Power Installation of SMK Negeri in Surabaya. Three aspects of curriculum implementation include: (1) learning planning; (2) learning process; (3) evaluation of learning outcomes. This research is an evaluative descriptive research. Data were collected using questionnaires completed with interviews. The subjects were 32 productive teachers with technical expertise of Electric Power Installation of SMK Negeri in Surabaya. The result of the research shows that: (1) Learning planning using Curriculum 2013 by teacher of Technical Program of Electric Power Installation of SMK Negeri in Surabaya is in good category, with mean equal to 6,688; (2) learning process using Curriculum 2013 in good category, with mean equal to 6,313; (3) evaluation of students' learning outcomes in good category, with mean equal to 6,219.

Keywords: Implementation of Curriculum, Curriculum 2013.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kemajuan bangsa untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing pada era mendatang. Dalam kehidupan yang modern ini menuntut adanya perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Pemerintah Indonesia dengan giat menyusun dan mengembangkan program untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan penyempurnaan kurikulum. Kurikulum adalah salah satu aspek strategis dalam membangun sistem pendidikan yang ada disekolah. Kurikulum merupakan acuan program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pendidikan sehingga mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas (Rusman, 2012:1).

Setelah beberapa tahun semenjak Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun 2013 lalu, maka diperlukanlah fungsi pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan dari berbagai pihak supaya mendapatkan pencapaian yang sesuai dengan kondisi pendidikan saat ini. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa evaluasi kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum pada tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan. Hal ini juga diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 159 Tahun 2014 tentang evaluasi kurikulum menjelaskan bahwa evaluasi

kurikulum adalah serangkaian kegiatan terencana, sistematis, dan sistemik dalam mengumpulkan dan mengolah informasi, memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyempurnakan kurikulum.

Di kota Surabaya terdapat beberapa SMK Negeri dengan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik diantaranya: SMKN 2, SMKN 3, SMKN 5, SMKN 7. Sekolah tersebut keseluruhan telah menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan pada guru dan kepala program study dengan program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di sekolah tersebut, didapatkan hasil bahwa implementasi Kurikulum 2013 masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru. Sebagian guru menyebutkan bahwa masih terdapat kebingungan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, dikarenakan terdapat perbedaan kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran yang benar pada setiap pelatihan yang diikuti. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga terdapat kendala untuk menerapkan proses pembelajaran sesuai RPP yang disusun, dikarenakan guru harus menyesuaikan kondisi peserta didik saat itu. Dalam proses penilaian hasil belajar, guru sudah paham dengan konsep penilaian sesuai Kurikulum 2013, namun pada pelaksanaannya guru mengakui bahwa masih belum melaksanakannya dengan optimal.

Mengingat pentingnya evaluasi implementasi kurikulum dalam dunia pendidikan dan beberapa masalah yang dihadapi, mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian atas kurikulum yang telah diterapkan di SMK Negeri di Surabaya tersebut untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dilihat dari: (1) Perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya; (2) Proses pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya; (3) Evaluasi hasil belajar oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya.

Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, poin 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2013: 66), yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta

didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Tujuan diselenggarakannya Kurikulum 2013 adalah “untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”, seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Dalam Kurikulum 2013, guru bertugas untuk mengkondisikan serta memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan dalam Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Nana dan Sukiman (2008:40), menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Selain mengacu pada tuntutan kurikulum, dalam melakukan perencanaan pembelajaran juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Menurut Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan yang mengacu pada standar isi. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Bahri dan Zain (2010:111), implementasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Implementasi pembelajaran menurut Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penilaian proses pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menggunakan pendekatan penilaian autentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian autentik digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil dari penilaian autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian hasil belajar berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan meliputi 3 aspek yakni: sikap; pengetahuan; dan keterampilan. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mayasari (2014), dengan penelitian yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman" menunjukkan hasil penelitian: 1) aspek manajemen pembelajaran mendapatkan rata-rata skor 3,67 yang berarti aspek tersebut terlaksana dengan baik; 2) aspek proses penilaian memperoleh rata-rata skor 3,62 yang berarti aspek tersebut berjalan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Waybin (2014), dengan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta" menunjukkan hasil penelitian: 1) implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan rata-rata skor 71,27; 2) implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan rata-rata skor 46,78; 3) implementasi kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar peserta didik berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan rata-rata skor 47,41.

METODE

Jenis penelitian di dalam penelitian ini menggunakan evaluasi deskriptif yang didukung dengan data kuantitatif. Evaluasi deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mencari informasi yang akurat dengan memberi gambaran secara tepat mengenai sifat-sifat individu, suatu keadaan, dan gejala atau kelompok

tertentu. Sedangkan data kuantitatif menurut Sugiyono (2010:23) adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru produktif SMK Negeri di Surabaya yang selanjutnya diambil sampel guru produktif dengan keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 8 orang tiap sekolah untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Sehingga total dari sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 32 guru. Data diperoleh dari hasil metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan instrumen Kurikulum 2013 yang telah divalidasi oleh ahli, yang berisikan kuesioner untuk diisi oleh guru subjek penelitian. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan *software* ITEMAN untuk menghitung reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, dan dapat menganalisis jawaban butir pertanyaan yang dihasilkan pada pertanyaan pilihan ganda instrumen Kurikulum 2013. Langkah selanjutnya yakni mengkategorikan tingkat keterlaksanaan masing-masing variabel, yang dimulai dengan menentukan rentang data dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 1 = 99 \end{aligned}$$

Sumber: Diadopsi dari Guilford (dalam Jihad, 2012: 181) Langkah selanjutnya yakni menentukan kelas interval yang diperlukan dengan menggunakan aturan Sturges (dalam Sudjana, 2005:47) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 32 \\ &= 5,97 \end{aligned}$$

Sumber: Diadopsi dari Sudjana (2005:47)

Setelah menentukan kelas interval, langkah selanjutnya adalah menentukan panjang kelas interval p menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{99}{5} = 19,8 = 20 \end{aligned}$$

Sumber: Diadopsi dari Sudjana (2005:47)

Sehingga didapatkan kategori tingkat keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013 sebagai berikut.

Tabel 1 Tabel Kategori Tingkat Keterlaksanaan Implementasi Kurikulum 2013

No	Kategori	Persentase Nilai
1.	Sangat Baik	81 – 100
2.	Baik	61 – 80
3.	Cukup	41 – 60
4.	Tidak Baik	21 – 40
5	Sangat Tidak Baik	1 – 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dengan bantuan *software Item and Test Analysis* (ITEMAN). Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis ITEMAN Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah responden	32
2.	Nilai rata-rata	6,688
3.	Nilai tengah	7,00
4.	Nilai terendah	3,00
5.	Nilai tertinggi	9,00

Data hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden yang telah dianalisis menggunakan *software Item and Test Analysis* (ITEMAN) tersebut, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,688; nilai tengah (*median*) sebesar 7,00; nilai terendah sebesar 3,00; nilai tertinggi sebesar 9,00. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,688 dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik, karena hasil tersebut terletak pada interval skor kategori baik antara skor 63-81 sesuai pada Tabel 3.8 tentang kategori tingkat keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013.

Data dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dengan bantuan *software Item and Test Analysis* (ITEMAN). Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis ITEMAN Proses Pembelajaran Kurikulum 2013

No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah responden	32
2.	Nilai rata-rata	6,313
3.	Nilai tengah	6,00
4.	Nilai terendah	4,00
5.	Nilai tertinggi	9,00

Data hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden yang telah dianalisis menggunakan *software Item and Test Analysis* (ITEMAN) tersebut, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,313; nilai tengah (*median*) sebesar 6,00; nilai terendah sebesar 4,00; nilai tertinggi sebesar 9,00. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,313 dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik, karena

hasil tersebut terletak pada interval skor kategori baik antara skor 63-81 sesuai pada Tabel 3.8 tentang kategori tingkat keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013.

Data dalam evaluasi hasil belajar oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dengan bantuan *software Item and Test Analysis* (ITEMAN). Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Analisis ITEMAN Evaluasi Hasil Belajar

No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah responden	32
2.	Nilai rata-rata	6,219
3.	Nilai tengah	7,00
4.	Nilai terendah	2,00
5.	Nilai tertinggi	8,00

Data hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden yang telah dianalisis menggunakan *software Item and Test Analysis* (ITEMAN) tersebut, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,219; nilai tengah (*median*) sebesar 7,00; nilai terendah sebesar 2,00; nilai tertinggi sebesar 8,00. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,219 dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik, karena hasil tersebut terletak pada interval skor kategori baik antara skor 63-81 sesuai pada Tabel 3.8 tentang kategori tingkat keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan implementasi Kurikulum 2013 pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya adalah sebagai berikut. 1) **Perencanaan pembelajaran** menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik. Dengan hasil skor rata-rata sebesar 6,688 terletak pada kelas interval skor (61 s.d 80) dalam **kategori baik**. Dengan skor minimum yang diperoleh sebesar 3,00 dan skor maksimum yang diperoleh sebesar 9,00; 2) **Proses pembelajaran** menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik. Dengan hasil skor rata-rata sebesar 6,313 terletak pada kelas interval skor (61 s.d 80) dalam **kategori baik**. Dengan skor minimum yang diperoleh sebesar 4,00 dan skor maksimum yang diperoleh sebesar 9,00; 3) **Evaluasi hasil belajar peserta didik** menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di

Surabaya berada dalam kategori baik. Dengan hasil skor rata-rata sebesar 6,219 terletak pada kelas interval skor (61 s.d 80) dalam **kategori baik**. Dengan skor minimum yang diperoleh sebesar 2,00 dan skor maksimum yang diperoleh sebesar 8,00.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran untuk semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan yaitu: (1) diharapkan dinas terkait melakukan kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan, sehingga masalah yang ada saat ini tidak terjadi pada waktu mendatang; 2) diharapkan guru lebih membuka diri dan lebih aktif terhadap informasi serta pemahaman terkait Kurikulum 2013, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan tepat; 3) diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai implementasi Kurikulum 2013 yang tepat kepada mahasiswa, sehingga pada saat menjadi tenaga pendidik nantinya dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris dan Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi. Pressindo.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jumhana, Nana dan Sukirman. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mayasari, Neng Citra. 2014. *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT.Rajawali Grafindo Perkasa.

Sudjana. 2005. *Metoda statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Waybin, Eusabia Floreza. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. 2014. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.